

**MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) PADA PROYEK KONSTRUKSI  
(STUDI KASUS PT. JAGAT INTERINDO)**

**TUGAS AKHIR**



**JOY RENEE HUTAGALUNG  
NIM: 150309270392**

**POLITEKNIK NEGERI BALIKPAPAN  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
BALIKPAPAN  
2018**

## ABSTRAK

Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia masih dipandang sebelah mata, ini terbukti dari masih banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi terutama di sektor konstruksi. Berdasarkan laporan International Labour Organization (ILO), setiap hari terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban fatal sebanyak 6.000 kasus. Sementara di Indonesia setiap 100 ribu tenaga kerja terdapat 20 orang fatal akibat kecelakaan kerja di bidang konstruksi (Republika, Selasa, 15 January 2016).

Pada penelitian ini akan diteliti mengenai identifikasi bahaya K3, penilaian risiko K3 serta bagaimana pengendalian terhadap risiko K3 pada proyek konstruksi, terlebih dibagian pemasangan fasade dengan PT. Jagat sebagai subjek penelitian. Metode penilaian menggunakan standar AS/NZS 4360:2004 Risk Management. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa risiko yang tergolong high risk berjumlah 5 risiko (20.8%), medium risk berjumlah 10 risiko (41.7%), dan low risk berjumlah 9 risiko (37.5%). 5 risiko kategori high risk yaitu risiko terjatuh dari ketinggian saat pemasangan bracket di pinggir lantai dengan indeks risiko 15.2, jatuh dari scaffolding dengan indeks risiko 15.2, tali sling gondola putus saat pemasangan kaca dari sisi luar bangunan dengan indeks risiko 13.5, tangan terkena bor saat pemasangan aluminium dengan indeks risiko 11 dan motor gondola slip dengan indeks risiko 10.2. Berdasarkan identifikasi dan penilaian ditemukan bahwa pekerjaan di tempat tinggi memiliki risiko lebih tinggi dan indeks risiko yang lebih besar.

**Kata kunci:** Manajemen Risiko, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), *AS/NZS 4360:2004*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus PT. Jagat Interindo)”.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ramli, S.E, M.M sebagai Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Drs. Sunarno, M.Eng. sbg Kepala Program Studi Teknik Sipil Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Mahfud, S.Pd, M.T sebagai dosen pembimbing I dan Totok Sulistiyo, S.T, M.T sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama pengerjaan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen, staf dan karyawan Jurusan Teknik Sipil di Politeknik Negeri Balikpapan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
5. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan kelancaran pengerjaan tugas akhir ini.
6. Seluruh teman angkatan 2015 Teknik Sipil di Politeknik Negeri Balikpapan yang telah membantu selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai.
7. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir ini hingga selesai.

Penulis menyadari tugas akhir ini bukanlah karya yang sempurna. Untuk itu diharapkan segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Balikpapan, 31 Januari 2018

Penulis

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan analisa dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari total 24 variabel risiko, risiko yang masuk dalam kategori *high risk* adalah sebanyak 5 risiko (20.8%), *medium risk* sebanyak 10 risiko (41.7%), dan *low risk* sebanyak 9 risiko (37.5%).
- b. Dari perkalian *likelihood* dan *severity*, maka diperoleh nilai tertinggi dari indeks risiko adalah risiko terjatuh dari ketinggian dan jatuh dari scaffolding dengan nilai 15.2.
- c. Secara umum ada 5 cara dalam menekan risiko kecelakaan kerja, yaitu dengan cara eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, administrasi, dan penggunaan APD. Serta risiko yang memasuki kategori *high risk* merupakan risiko yang memiliki persentase bahaya yang paling tinggi dan karena itu harus ditangani secepatnya.

#### **5.2 Saran**

- a. K3 harus dibudayakan dan dilaksanakan secara efektif oleh para pekerja, staff, dan semua yang ada dalam satu organisasi perusahaan atau proyek. Manajemen risiko K3 harus menjamin adanya tindakan perbaikan kinerja dan budaya keselamatan secara berkesinambungan sehingga target *zero accident* dapat tercapai.
- b. Sebaiknya perusahaan memberi sanksi atau denda pada setiap pekerja yang melanggar peraturan, dan memberikan penghargaan atau hadiah bagi setiap pekerja yang disiplin dan menaati peraturan yang ada (sistem *reward* dan *punishment*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous*. AS/NZS 4360 (2004). *3rd Edition The Australian and New Zealand Standard on Risk Management*. Broadleaf Capital International Pty Ltd. NSW Australia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- David, Prins. 2017. *Angka Kecelakaan RI meningkat ke 123 ribu kasus*, [online], (<https://finance.detik.com/moneter/d-3853101/angka-celaka-ri-naik-ke-123-ribu-kasus-di-2017>), diakses tanggal 9 April 2018)
- Godfrey, Patrick S., Sir William Halcrow and Partners Ltd. 1996. *Control of Risk: A Guide to the Systematic Management of Risk from Construction*. London: CIRIA.
- Griffin, R.W. 2002. *Management jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, Mamduh. 2006. *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: YKPN.
- Jorion, P. 1997. *Value at Risk*. Chicago: Irvine.
- Octavianus, Fanny. 2015. *Angka Kecelakaan Kerja di Indonesia*, [online], (<https://www.suarakarya.id/category/3/bisnis/angka-kecelakaan-kerja>), diakses tanggal 9 April 2018)
- Sadgrove, Kid. 2005. *The Complete Guide to Business Risk Management*. Gower Publishing Limited: Burlington.
- Sari, Novita. *Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pekerjaan Konstruksi*. Tugas Akhir Teknik Sipil Fakultas Untan
- Soputan, Gabby. 2014. *Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Studi kasus pada Pembangunan Gedung SMA Eben Haezar*. Jurnal Teknik Sipil Vol.4 No.4, Desember 2014 (229-238) ISSN: 2087-9334 Universitas Sam Ratulangi.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Vaughan, E.J dan Curtis M. Elliot. 1978. *Fundamentals of Risk and Insurance*. Toronto: John Wiley & Sons Inc.
- Wicaksono, Iman.K. dan Singgih, Moses. 2011. *Manajemen Resiko K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Pada Proyek Pembangunan Apartemen Puncak Permai Surabaya*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIII, Program Studi MMT-ITS, Surabaya.